

**PENGARUH KOMPETENSI PEMBUKUAN,
RISIKO PEMERIKSAAN, DAN
PATRIOTISME EKONOMI
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
di Kota Semarang**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RACHMATIKA ADININGTYAS

NIM. 12030112120040

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

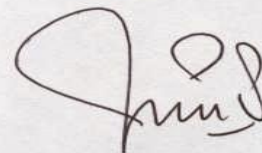
Nama Penyusun : Rachmatika Adiningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120040
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PEMBUKUAN,
RISIKO PEMERIKSAAN, DAN PATRIOTISME
EKONOMI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK**
(Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah di Kota Semarang)

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 4 Maret 2016

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.)

NIP. 195805251991032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rachmatika Adiningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120040
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Pembukuan,
Risiko Pemeriksaan, dan Patriotisme
Ekonomi terhadap Kepatuhan Wajib
Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha
Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota
Semarang)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 21 Maret 2016

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

(.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

(.....)

3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rachmatika Adiningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEMBUKUAN, RISIKO PEMERIKSAAN, DAN PATRIOTISME EKONOMI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK** (*Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Semarang*), adalah hasil penelitian saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Rachmatika Adiningtyas)
NIM : 12030112120040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya
dengan baik ”

(HR Thabrani)

“Tidak semua yang berwujud bisa diubah, tapi tidak ada yang berubah
sampai hal itu terwujud”

(James Baldwin)

“Orang yang menginginkan impiannya menjadi kenyataan,
harus menjaga diri agar tidak tertidur”

(Richard Wheeler)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mami :

Etikaningsih,

Adik-Adikku Tercinta :

Bramanditya Adi Prabowo, Tegar Adi Wicaksono,

dan Dayinta Hayu Adi Paramaeswari,

Serta seluruh keluarga besar dan Sahabat tersayang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pembukuan, risiko pemeriksaan pajak, dan patriotisme ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak. Model penelitian ini mengadopsi Teori Perilaku Berencana untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat dalam berperilaku untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan yang dikaitkan dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang terdaftar di KPP Pratama Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan memilih secara random 4 dari 8 KPP Pratama yang ada di Kota Semarang untuk selanjutnya dilakukan survey secara langsung pada pengusaha mikro, kecil, dan menengah. KPP Pratama yang dimaksud adalah KPP Pratama Semarang Barat, KPP Pratama Semarang Selatan, KPP Pratama Semarang Tengah 1, dan KPP Pratama Semarang Tengah 2. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda dengan data yang diperoleh dari survey langsung menggunakan media kuesioner dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*.

Dari 300 kuesioner yang disebar, sebanyak 286 kuesioner diterima kembali, dan sebanyak 277 kuesioner dapat digunakan untuk penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pembukuan, dan patriotisme ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan risiko pemeriksaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Kepatuhan wajib pajak, kompetensi pembukuan, risiko pemeriksaan pajak, patriotisme ekonomi

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of bookkeeping competence, tax audit risk, and economic patriotism on tax compliance. The research model adopts the Theory of Planned Behavior to explain the factors that influence the intention of behaving to comply the duty of tax associated with the variables that influence it.

Respondents in this study is an individual taxpayer of micro, small and medium enterprises listed on KPP Pratama Kota Semarang. The data collection is done by randomly selecting 4 of 8 KPP Pratama in Semarang for further surveys directly on micro, small and medium enterprises. Those KPP is KPP Pratama Semarang Barat, KPP Pratama Semarang Selatan, KPP Pratama Semarang Tengah 1, and KPP Semarang Tengah 2. The analysis technique used is the technique of multiple regression analysis with data obtained from direct surveys using questionnaires media and retrieval techniques sample used is convenience sampling.

Of the 300 questionnaires distributed, 286 questionnaires received back, and as many as 277 questionnaires could be used for research. The result if this study shows that the competence bookkeeping and economic patriotism positive and significant impact on tax compliance. While the risk of tax audits and significant negative effect on tax compliance.

Keywords : *Tax compliance, bookkeeping competence, tax audit risk, economic patriotism*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. wb.

Puji syukur kepada Allah swt., atas rahmat dan karunianya-Nya yang senantiasa dilimpahkan sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI PEMBUKUAN, RISIKO PEMERIKSAAN, DAN PATRIOTISME EKONOMI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Semarang)”** dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, saran, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian kuliah dan skripsi ini.
5. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt., selaku PD 1 dan dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Akuntansi dan Kajian dan Riset Akuntansi yang telah memberikan ijin penelitian dan motivasi untuk penyelesaian penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis.
7. Keluarga tercinta, Mami, Dek Andit (Mes), Dek Egy, Dek Ayin, yang tiada hentinya untuk selalu memberikan motivasi, baik moril maupun materiil, perhatian, kesabaran, dan doa yang tulus selama proses penyusunan skripsi sampai selesai.
8. Ibu Via selaku Bagian Humas dan Bapak Rio selaku Bagian Pengolahan Data dan Informasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah 1, yang telah berkenan memberikan kemudahan dalam memberikan data yang diperlukan guna penelitian yang dilakukan penulis. Terima kasih banyak.
9. Agung Pambudi, sahabat terbaik yang selalu menemani, memberikan bantuan, motivasi, kritik, dan saran, baik dalam menyebarkan kuesioner, mengumpulkan data, maupun menyelesaikan skripsi dan juga teman bercerita pengalaman yang tidak bermutu sehari-hari guna mengurangi rasa kejenuhan. Semoga cepat menjadi Sarjana Hukum.
10. Anggita Puri Savitri, yang sudah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih. Semoga cepat menjadi Sarjana Sains.
11. *Genk Always Happy*, Rani Alifianti, Intan Noor (Intun), Uswatun Hasanah (Anna), dan Ayu Nur (Pindi) sebagai sahabat suka maupun duka dalam membantu, dan memberi saran dalam menyusun skripsi. Terima kasih banyak.
12. Personil *Gossip Girl*, Oma Niken, Vallery, Nindia ‘Ninceck’, Pramita ‘Prampyutz’, dan Elisa yang tidak pernah keberatan menjadi tempat curhat dan ercerita apapun. Terima kasih. Kalian memang *‘Da Best*.
13. Mas Riano Roy (Mas Roy) dan Mbak Kristantina Wahyu Prasiwi (Mbak Siwi), yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kalian langgeng. *Wish you happily ever after*.
14. Teman-teman seperjuangan bimbingan Bu Zul, Elika, Bowo, Agha, dan Junior, yang telah memberikan saran dan dukungan dalam menyusun skripsi ini. *See you on top, Guys*.

15. Teman-teman TIM II KKN UNDIP Tahun 2015, Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Haris (Eyang), Mas Ryan (Daddy), Mbak Rifka (Mommy), Dhea (Adek), Hanif (Om/Hanippong), Diana (Tante), Wisnu (Ayah), dan Rembo (Pak Sopir). Terima kasih atas segala keseruan, kekompakan dan pengalaman yang telah diberikan. *A Sky Full of Stars is Ours*. Semoga keluarga kecil ini dapat menjalin hubungan yang baik sampai masa depan.
16. Keluarga Citraloka, Divisi Tari Jawa UPK Tari FEB Undip, yang selalu memberikan pengalaman berharga, sahabat saat suka maupun duka, sahabat yang selalu setia berjuang bersama menampilkan tarian terbaik di setiap *job*. Semoga rasa kekeluargaan ini tetap terjaga dan tetap *keep in touch* satu sama lain.
17. Keluarga UPK Tari FEB Undip, yang telah menjadi keluarga dalam memperluas wawasan dan pengalaman menampilkan tarian-tarian nusantara. Semoga kalian dapat membagikan ilmu kepada orang yang membutuhkan. Terima kasih.
18. Teman-teman Bidikmisi Akuntansi 2012, teman senasib seperjuangan. Terima kasih. Yang sudah lulus semoga cepat mendapat pekerjaan, yang belum lulus semoga cepat menyusul. Semoga kalian selalu diberi kesuksesan dan kesehatan.
19. Anak-anak Kost Qonita, Mbak Fahmi, Mbak Gita, Mbak Evika, Mbak Puri, Mbak Siwi, Mbak Dinda 'Kodok', Mbak Dinda 'Ndutz', Mbak Iis, Mbak Cicik, Mbak Fera, Mbak Ami, Yunita, Qonita, Aisyah, Mayda, Eno, Bibah, Esti, Izza, yang telah menjadi teman sekost yang baik dan menyenangkan. Yang sudah lulus semoga cepat mendapat pekerjaan, yang masih dalam proses skripsi semoga cepat lulus, yang masih kuliah semoga lancar kuliahnya. Semoga kalian menjadi orang yang sukses.
20. Teman-teman Akuntansi 2012, yang banyak memberikan pengalaman senang hingga sedih dalam menjalankan masa kuliah. *Akuntansi 1 Keluarga!*

21. Semua responden dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima Kasih.

Semarang, 4 Maret 2016

Penulis,

(Rachmatika Adiningtyas)

NIM : 12030112120040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Perilaku Berencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	14
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak	18
2.1.3 Kompetensi Pembukuan.....	21
2.1.4 Risiko Pemeriksaan	24
2.1.5 Patriotisme Ekonomi	27
2.1.6 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	29
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	36
2.4 Perumusan Hipotesis.....	38
2.4.1 Pengaruh kompetensi pembukuan terhadap kepatuhan wajib pajak	38
2.4.2 Pengaruh risiko pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak	40
2.4.3 Pengaruh patriotisme ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	45
3.1.1 Variabel Dependen	45
3.1.2 Variabel Independen.....	48
3.1.2.1 Kompetensi Pembukuan.....	48

3.1.2.2	Risiko Pemeriksaan	50
3.1.2.3	Patriotisme Ekonomi	52
3.2	Populasi dan Sampel	54
3.3	Jenis dan Sumber Data	56
3.4	Metode Pengumpulan Data	57
3.5	Metode Analisis	58
3.5.1	Uji Reliabilitas dan Validitas	58
3.5.1.1	Uji Reliabilitas	58
3.5.1.2	Uji Validitas	58
3.5.2	Statistik Deskriptif	59
3.5.3	Uji Non Respons Bias	59
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	59
3.5.4.1	Uji Normalitas	60
3.5.4.2	Uji Heterokedastisitas	61
3.5.4.3	Uji Multikolinieritas	62
3.5.5	Analisis Regresi Berganda	62
3.5.6	Uji Hipotesis	63
3.5.6.1	Koefisien Determinasi (R^2)	64
3.5.6.2	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)	64
3.5.6.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.2 Uji Reliabilitas dan Validitas	72
4.2.1 Uji Reliabilitas.....	72
4.2.2 Uji Validitas	73
4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	75
4.4 Uji Non Respons Bias.....	81
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.5.1 Uji Normalitas	82
4.5.2 Uji Heterokedastisitas.....	83
4.5.3 Uji Multikolinieritas	85
4.6 Uji Hipotesis	86
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.6.2 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F).....	87
4.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	88
4.7 Pembahasan	91
4.7.1 Pengaruh Kompetensi Pembukuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	91
4.7.2 Pengaruh Risiko Pemerriksaan terhadap Kepatuhan wajib Pajak	96
4.7.3 Pengaruh Patriotisme Ekonomi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	98

BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Keterbatasan.....	103
5.3 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Peran Pajak dalam APBN	1
Tabel 1.2 Jumlah UMKM se-Kota Semarang Tahun 2015	3
Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	30
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1 Seleksi Sampel Penelitian	66
Tabel 4.2 Demografi Responden	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4.5 Kriteria Rata-Rata Variabel	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kompetensi Pembukuan (X1).....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Patriotisme Ekonomi (X3)	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif, Nilai Teoritis, dan Nilai Empiris.....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Non Respons Bias	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	86
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F).....	87

Tabel 4.16	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	88
Tabel 4.17	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Ijin Penelitian	108
Lampiran B Kuesioner Penelitian.....	111
Lampiran C Hasil Output SPSS.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting bagi pembangunan nasional. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pemerintah selalu berusaha meningkatkan penerimaan pajak untuk membiayai pembangunan yang akan dilaksanakan. Salah satu indikator yang digunakan pemerintah untuk melihat keberhasilan peningkatan penerimaan pajak negara adalah melalui *tax ratio*. *Tax Ratio* adalah perbandingan antara jumlah pajak yang diperoleh atau berhasil dikumpulkan oleh pemerintah dengan jumlah pendapatan domestik bruto dalam satu tahun fiskal.

Besaran *tax ratio* terbukti meningkat dari tahun ke tahun. Bukti tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Peran Pajak dalam APBN

No	Tahun Anggaran	Jumlah (Trilyun)		Prosentase (<i>Tax Ratio</i>)
		Pendapatan	Pajak	
1	2010	995,3	723,3	72 %
2	2011	1.210,6	873,9	72 %
3	2012	1.338,1	980,5	73 %
4	2013	1.438,9	1.077,3	74 %
5	2014	1.635,4	1.246,1	76 %

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak negara dapat dikatakan berhasil, yang diwujudkan dengan semakin meningkatnya *tax ratio*. Dalam tabel tersebut dapat diketahui pula bahwa porsi penerimaan pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara semakin besar.

Upaya pemerintah meningkatkan penerimaan pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dilatarbelakangi oleh tujuan negara, salah satunya yaitu mewujudkan pembangunan yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Maftuchan dan Saputra (2014), bahwa rendahnya penerimaan pajak berdampak pada kebijakan fiskal terutama dalam pembiayaan program-program strategis seperti jaminan sosial, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Hal inilah yang menjadi alasan pemerintah selalu meningkatkan target penerimaan pajak negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara setiap tahun.

Penerimaan pajak negara berasal dari pajak yang dikenakan pada Wajib Pajak, salah satunya dari Wajib Pajak Orang Pribadi. Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki kontribusi cukup besar dalam meningkatkan penerimaan pajak negara adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan usaha, baik itu usaha dalam skala mikro, kecil, maupun menengah. Peran Wajib Pajak Orang Pribadi ini semakin diperhatikan dengan semakin banyak pula Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tumbuh di Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah dan Dinas Koperasi dan UMKM

Kota Semarang, sebanyak 105.140 UMKM tumbuh di Jawa Tengah pada pertengahan tahun 2015, dan tercatat 11.585 UMKM tumbuh di Kota Semarang.

Namun pada kenyataannya, jumlah UMKM yang banyak tersebut tidak seimbang dengan jumlah pajak yang mereka bayarkan. Hanya sebagian kecil dari UMKM yang benar-benar membayar pajak sesuai dengan jumlah pajak yang terutang (Rohman dkk., 2011). Hal ini dibuktikan dengan data jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah yang tercatat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama se- Kota Semarang pada Tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2
Jumlah UMKM Se- Kota Semarang Tahun 2015

Unit Kerja	Jumlah WP Terdaftar	WP Efektif	WP Bayar Pajak	WP Lapor SPT
KPP Pratama Semarang Barat	9.995	7.444	2.255	2.150
KPP Pratama Semarang Timur	7.999	5.830	2.393	2.427
KPP Pratama Semarang Selatan	3.186	1.985	864	837
KPP Pratama Semarang Tengah Dua	3.223	2.165	1.312	1.215
KPP Pratama Semarang Tengah Satu	2.818	2.110	1.234	1.113
KPP Pratama Semarang Candisari	10.703	6.779	1.938	1.975
KPP Pratama Semarang Gayamsari	9.898	6.725	1.899	2.574
Total Se Kota Semarang	47.822	33.038	11.895	12.291

Sumber : PDI Kanwil DJP Jateng 1

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hingga tahun 2015 jumlah wajib pajak UMKM yang terdaftar pada seluruh Kantor Pelayanan Pajak Pratama se- Kota Semarang sebanyak 47.822. Wajib pajak UMKM yang masih efektif

sebanyak 33.038, sedangkan wajib pajak yang rutin membayar pajak sebanyak 11.895 dan wajib pajak yang melaporkan SPT sebanyak 12.291. Kemudian dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 496 wajib pajak UMKM melaporkan SPT tapi tidak membayar pajak. Wajib pajak UMKM yang masih efektif dalam hal ini adalah wajib pajak yang masih terdaftar sebagai wajib pajak di KPP setempat dan masih tergolong sebagai wajib pajak usaha mikro, kecil, dan menengah. Dari data tersebut dapat dibuktikan bahwa kontribusi wajib pajak usaha mikro, kecil, dan menengah se-Kota Semarang dalam sistem perpajakan masih tergolong rendah.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kontribusi pajak dari wajib pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kemampuan penyelenggaraan pembukuan sebagai dasar penghitungan pajak yang masih kurang. Padahal pembukuan memiliki peran penting dalam berdirinya suatu usaha. Disamping untuk memenuhi kewajiban perpajakan, pembukuan yang baik membantu pengusaha untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam jangka waktu berkala selama berdirinya usaha (Pandiangan, 2010). Pembukuan juga dapat membantu pengusaha dalam mendapatkan modal dari pihak ketiga seperti perbankan agar keberlangsungan usaha dapat terjaga (Nurhayati, 2015). Selain itu, pembukuan memiliki peran penting untuk menetapkan atau mengubah kebijakan usaha sewaktu-waktu sesuai kondisi yang terjadi menurut analisis yang dilakukan terhadap pembukuan (Subramanyam dan Wild, 2010).

Penyelenggaraan pembukuan telah diatur dengan jelas dalam peraturan perpajakan. Pada pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan disebutkan bahwa “Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha/pekerjaan bebas dan Wajib Pajak Badan di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan”. Kemudian pada pasal 28 ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan disebutkan bahwa “Wajib Pajak yang dikecualikan dari kewajiban pembukuan tetapi wajib melakukan pencatatan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha/pekerjaan bebas yang diperbolehkan menghitung penghasilan netto dengan menggunakan norma penghitungan penghasilan netto dan Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha/pekerjaan bebas”.

Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Final yang berlaku sejak 1 Juli 2013 juga mengatur mengenai pengenaan pajak yang terutang oleh pelaku usaha yang berbunyi, “Untuk pengusaha kecil dengan penghasilan kurang dari Rp 4.800.000.000,00 sebulan dikenai pajak penghasilan 1% dari omzet”. Dengan demikian, benar bahwa tanpa adanya pembukuan yang baik maka Wajib Pajak tidak dapat menghitung pajak yang terutang dengan tepat, dan penyelenggaraan pembukuan atau pencatatan merupakan suatu kewajiban bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjalankan usaha.

Dalam Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Final dan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dapat diketahui bahwa dari omzet yang diperoleh sebenarnya bukan hal yang sulit bagi pelaku UMKM untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Terdapat indikasi bahwa pengaruh keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM terhadap peraturan perpajakan dan terjadinya beberapa kasus mengenai penggelapan pajak menyebabkan keengganan untuk melaporkan perhitungan pajak. Hal ini mendorong aparat pajak untuk melakukan pemeriksaan terhadap pajak atau *tax audit*.

Pemeriksaan pajak atau *tax audit* dilakukan terhadap pelaku UMKM yang diindikasikan tidak patuh dalam menjalankan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan. Seperti yang dikatakan oleh Kirchler (2012), bahwa audit pajak perlu dilakukan untuk mengatasi ketidakpatuhan. Pemeriksaan pajak ini juga dilakukan terhadap pelaku UMKM yang diindikasikan melaporkan pajak lebih rendah dari pajak terutang yang seharusnya.

Jika dalam pemeriksaan pajak ternyata ditemukan unsur pelanggaran, maka Wajib Pajak akan dikenakan denda atau penambahan pajak yang terutang, atau bahkan dikategorikan sebagai tindak pidana pajak apabila terjadi penggelapan pajak yang signifikan (Rohman dkk., 2011). Risiko yang dihadapi atas pemeriksaan pajak memaksa Wajib Pajak agar lebih transparan dan jujur dalam melakukan penghitungan dan pelaporan pajak.

Namun, tidak semua Wajib Pajak berlaku tidak transparan dan tidak jujur dalam menghitung dan melaporkan pajak. Ada pula Wajib Pajak yang tetap bersikap patuh dan taat terhadap peraturan perpajakan. Sikap Wajib Pajak ini salah satunya dilatarbelakangi oleh rasa nasionalis dan patriotis terhadap negara. Wajib Pajak ini memiliki anggapan bahwa salah satu cara menginterpretasikan sikap patriotik sebagai warga negara adalah dengan membayar pajak (Cuban, 2011).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cuban (2011) tersebut, Alm dan Torgler (2006) serta Torgler dan Schneider (2007) menemukan bukti bahwa 'kebanggaan nasional' yang positif berkaitan dengan moral pajak. Bukti yang dikemukakan Torgler tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Konrad dan Qari (2009) yang menghasilkan temuan bahwa keyakinan patriotik meningkatkan kepatuhan pada tingkat individu. Semakin besar rasa patriotisme yang dimiliki individu, maka semakin nyata bentuk kepatuhan individu terhadap sistem perpajakan yang berlaku.

Penelitian mengenai pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan wajib pajak, menurut peneliti belum ada yang mengambil sampel dari Indonesia. Dengan variabel yang sama, penelitian demikian akan cocok jika dilakukan di Indonesia mengingat Indonesia adalah negara yang dilandasi oleh jiwa patriotisme yang tinggi tetapi semakin lama semakin tidak terlihat karena tertutup oleh arus globalisasi. Patriotisme merupakan hal yang sering didengar oleh bangsa Indonesia, tetapi masih jarang yang menghubungkannya dengan

ekonomi, khususnya dalam perpajakan. Selain itu, objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai dampak patriotisme ekonomi terhadap sikap kepatuhan pajak juga diterapkan pada penelitian ini. Pengusaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Semarang dipilih sebagai objek dalam penelitian ini karena jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah yang banyak tidak diimbangi dengan pajak yang dibayarkan. Patriotisme ekonomi merupakan salah satu faktor yang diindikasikan menyebabkan rendahnya kontribusi pengusaha mikro, kecil, dan menengah dalam sistem perpajakan di Kota Semarang.

Sikap patriotisme yang dimiliki wajib pajak tidak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak jika tidak diimbangi dengan pembukuan yang baik sesuai dengan peraturan perpajakan. Selain untuk mengatur operasional usaha bisnis, pembukuan yang sesuai dengan peraturan perpajakan juga mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya karena di dalam pembukuan sudah tercantum perhitungan pajak yang dikenakan pada wajib pajak. Disamping itu, adanya pemeriksaan pajak akan memotivasi wajib pajak untuk tetap patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Kompetensi Pembukuan, Risiko Pemeriksaan, dan Patriotisme Ekonomi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berkembang pesatnya usaha mikro, kecil, dan menengah sering tidak diimbangi dengan penyelenggaraan pembukuan yang baik, padahal pembukuan sangat bermanfaat untuk mempertahankan eksistensi usaha mikro, kecil, dan menengah tersebut. Pembukuan yang baik juga akan mempermudah dalam penghitungan pajak yang terutang. Tetapi adanya kendala pada penyelenggaraan pembukuan membuat Wajib Pajak enggan menghitung dan melaporkan pajak secara transparan dan jujur. Dengan adanya hal tersebut pemerintah menegaskan perlu adanya pemeriksaan pajak terhadap pelaku usaha yang dinilai tidak jujur.

Ketidakjujuran dari Wajib Pajak diharapkan dapat dikurangi dengan rasa nasionalis dan patriotis sebagai warga negara demi kemajuan negara. Oleh karena itu, penelitian ini dimotivasi dengan semakin banyaknya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), apakah masih ada pengusaha yang memiliki loyalitas terhadap negara yang tercermin dengan pemenuhan kewajiban sebagai Wajib Pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, pertanyaan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi pembukuan mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak ?
2. Apakah risiko pemeriksaan mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak ?
3. Apakah patriotisme ekonomi mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan menguji kompetensi pembukuan yang berpengaruh terhadap sikap kepatuhan yang ada dalam diri Wajib Pajak. Kemudian akan menguji pengaruh patriotisme ekonomi dalam sikap kepatuhan yang dimiliki Wajib Pajak, dalam hal ini pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kompetensi pembukuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Menganalisis pengaruh risiko pemeriksaan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
3. Menganalisis pengaruh sikap patriotisme ekonomi terhadap kepatuhan Wajib Pajak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kesadaran diri pengusaha terhadap kewajiban dan tanggung jawab perpajakan yang tercermin dalam kompetensi pembukuan usahanya.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi pengusaha kena pajak dalam hal ini pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memiliki sikap patriotik dalam memenuhi kewajibannya pada sistem perpajakan di Indonesia. Dengan demikian, pengusaha kena pajak dapat mengurangi risiko pemeriksaan pajak yang dihadapi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan pemerintah terhadap tindakan dan alasan penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak yang kontribusinya sangat diharapkan dalam bidang perpajakan. Sehingga, pemerintah dapat meningkatkan kualitas pengendalian (*control*) dalam kepatuhan dan pemenuhan kewajiban wajib pajak atau perbaikan terhadap sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru terhadap kompetensi pembukuan, pemeriksaan pajak dan patriotisme ekonomi dalam kepatuhan Wajib Pajak, serta sebagai informasi dan bahan literatur untuk melakukan penelitian lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas mengenai latar belakang masalah dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang muncul dari latar belakang, yang kemudian menjadi hipotesis dalam penelitian ini. Pada bagian ini juga dibahas mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini membahas teori dan konsep yang mendukung penelitian, serta mencantumkan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis yang dirumuskan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian, yaitu menguraikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, populasi, sampel dan *sampling* penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, analisis data yang dihubungkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi, serta interpretasi hasil sesuai dengan teknik yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan mengenai hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian, pembahasan dari interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menjelaskan kelemahan atau kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis, dan saran bagi peneliti selanjutnya.